

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu disiplin ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Matematika sangat diperlukan dalam kehidupan rutin maupun dalam menghadapi kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Matematika berfungsi untuk membangunkan kemampuan dalam menghitung, mengukur, serta merumuskan dan menerapkan rumus (Hamzah B. Uno, n.d.). Selain itu, matematika adalah disiplin ilmu yang kebenarannya bersifat objektif. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk dapat memahami konsep matematika agar mampu menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan matematika. Pemahaman konsep dasar adalah tahap penting dalam pelajaran matematika (Mawaddah & Maryanti, 2016).

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih, karena matematika tidak hanya sebatas persoalan hitung menghitung dan bukan hanya hapalan, tetapi cakupan jauh lebih luas dalam persepsi kebanyakan orang selama ini. Abdurahman, (2017) mengemukakan bahwa matematika adalah suatu cara untuk mengemukakan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, tentang

hitung menghitung dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri.

Pembelajaran matematika di sekolah tidak hanya dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang bersifat material, yakni untuk membekali siswa agar menguasai matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi lebih dari itu, pembelajaran matematika juga dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang bersifat formal, yaitu untuk membentuk kepribadian dan menata nalar siswa agar mampu memecahkan masalah. Yeni (dalam kumalasari, Ade dan Sugiman, 2016) menjelaskan hal ini sangat memerlukan keuletan dan ketekunan, sehingga matematika sering di anggap sebagai ilmu yang sulit untuk di pahami karena abstrak bagi siswa tingkat dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi.

Mulyadi (2017) mengemukakan bahwa kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Menurut Kumalasari , Ade dan Sugiman (2016) kesulitan belajar mengacu pada hambatan yang membatasi akses partisipasi dan hasil dalam sebuah rencana pembelajaran. Lebih lanjut, Rumini (dalam Irham dan Wiyani 2017) memandang kesulitan belajar merupakan kondisi dimana peserta didik mengalami hambatan-hambatan tertentu dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapa hasil belajar secara optimal. Dalyono (2015) mengartikan kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Siswa mengalami kesulitan jika tidak dapat memenuhi harapan yang diisyaratkan kepadanya oleh sekolah. Dari

beberapa pendapat di atas memiliki kesamaan tentang kesulitan belajar yaitu hambatan-hambatan dalam belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan tertentu yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat belajar dengan semestinya serta tidak tercapainya hasil yang di harapkan.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan peneliti timbulnya permasalahan yang terjadi pada hasil belajar dari siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat di kelas VII SMPN 2 Alla Kabupaten Enrekang adalah siswa belum menguasai pemahaman konsep sepenuhnya, kurangnya aktivitas guru melibatkan siswa dalam pembelajaran matematika, siswa kurang tertarik pada dalam pelajaran tersebut, rendahnya motivasi belajar seorang siswa, siswa sering mengalami rasa cemas atau takut gagal, dan siswa kesulitan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal.

Dalam penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu: siswa kesulitan dalam menjumlahkan bilangan positif dan bilangan negatif (Benge et al., 2021). Hasil penelitian (Dewi et al., 2020) menyatakan bahwa kesulitan menyelesaikan soal materi operasi hitung bilangan bulat terdiri dari kesulitan menggunakan konsep, prinsip dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal. Dalam menyelesaikan soal siswa belum memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dan sulit mengubah soal cerita kedalam bentuk matematika (Benge et al., 2021).

Ada beberapa permasalahan yang di alami siswa, begitupun dengan penyelesaiannya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Bulat di kelas VII SMPN 2 Alla'. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan apa saja yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat dan faktor apa yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi bilangan bulat.

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang program pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam matematika khususnya dalam operasi hitung bilangan bulat. Nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru atau pendidik untuk mengubah atau merancang proses pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa, sehingga siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diajarkan, terutama terkait dengan materi bilangan bulat.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang dapat di kaji yaitu: Kesulitan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Alla' dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat.

1.3 Tujuan Penelitian dan Batasan Masalah

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMPN 2 Alla' dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat.

1.3.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan berfokus pada operasi hitung bilangan bulat yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, operasi hitung campuran dan soal cerita. Namun, bilangan pecahan tidak akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini akan dibatasi pada siswa kelas VII SMPN 2 Alla' yang sedang mempelajari bilangan bulat dalam kurikulum merdeka ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, dapat digunakan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika dan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan matematika dengan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tantangan yang dihadapi siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti mengenai faktor yang menyebabkan kesulitan siswa menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat.

b. Bagi Guru

Peneliti dapat memberikan informasi kepada guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam memahami operasi hitung bilangan bulat.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dan meningkatkan minat belajar siswa.

1.5 Definisi Istilah

Berdasarkan penelitian yang telah ditetapkan di atas maka dapat di buat definisi istilah sebagai berikut:

- a) Kesulitan, mengacu pada perasaan atau kondisi di mana siswa merasa tidak mampu atau merasa kesulitan dalam memahami atau menyelesaikan masalah tertentu. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep, kurangnya latihan atau faktor lainnya yang mempengaruhi proses belajar siswa

- b) Siswa, individu yang sedang belajar, dalam hal ini merujuk pada peserta didik yang belajar matematika dan sedang menghadapi tantangan dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat.
- c) Menyelesaikan, berarti menyelesaikan suatu soal yang dalam hal ini merujuk pada kemampuan siswa untuk menemukan jawaban yang benar dalam operasi matematika
- d) Operasi Hitung, proses matematis yang dilakukan terhadap bilangan, yang meliputi empat operasi dasar: penjumlahan(+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:). Dalam hal ini, operasi-operasi tersebut dilakukan dengan bilangan bulat
- e) Bilangan Bulat, angka yang mencakup bilangan positif, negatif dan nol. Bilangan bulat digunakan dalam berbagai operasi hitung dasar, dan siswa perlu memahami aturan-aturan khusus dalam melakukan operasi terhadap bilangan ini, seperti aturan tanda dalam perkalian dan pembagian bilangan negatif.